

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *CASH POSITION* TERHADAP
KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

**OLEH :
FADHILLA
NPM:188320327**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area


Document Accepted 14/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/22

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *CASH POSITION*
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN
DAGANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

**OLEH :
FADHILLA
NPM:188320327**



Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan *Cash Position* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Nama : FADHILLA

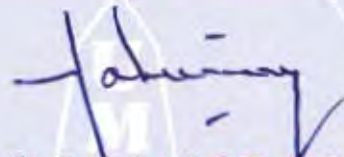
NPM : 188320327

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing



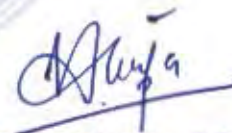
(H. Syahriandi, S.E., M.Si)

Pembimbing

Mengetahui



(Ahmad Rafiq, B.Sc (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan



(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 3/Oktober/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 03 Oktober 2022



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FADHILLA
NPM : 188320327
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Profitabilitas dan Cash Position Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020** dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 03 Oktober 2022

Yang Menyatakan



FADHILLA
188320327

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Fadhilla Dilahirkan di Medan, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 30 April 2001 dari Bapak Darwin dan Ibu Rima. Peneliti merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara.

Peneliti bersekolah pada SD Kemala Bhayangkari 1 Medan, SMP Harapan 2 Medan, SMA Harapan 1 Medan, dan pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen.



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan *cash position* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan dagang baik secara parsial maupun secara simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan dagang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* berjumlah 6 perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, studi dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*) versi 24.00. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial dan simultan profitabilitas dan *cash position* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

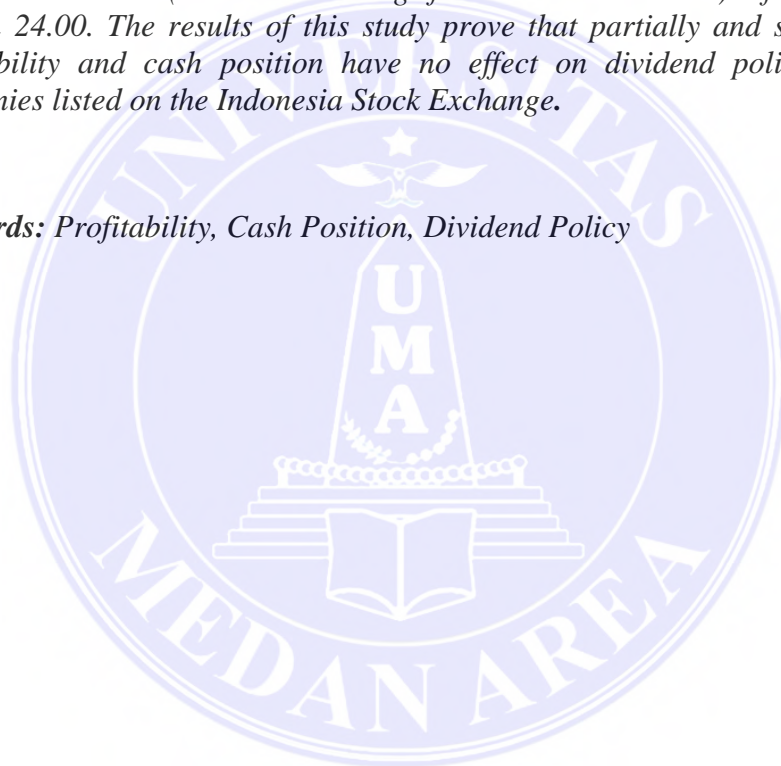
Kata Kunci : Profitabilitas, *Cash Position*, Kebijakan Dividen



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of profitability and cash position on dividend policy in trading companies either partially or simultaneously. The approach used in this study is an associative approach. The population in this study were all trading companies. The sample in this study using purposive sampling amounted to 6 companies. Data collection techniques in this study using interview techniques, study documentation. The data analysis technique in this study uses Multiple Linear Regression Analysis Test, Hypothesis Testing (t Test and F Test), and Coefficient of Determination. The data processing in this study used the SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) software program version 24.00. The results of this study prove that partially and simultaneously profitability and cash position have no effect on dividend policy in trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Profitability, Cash Position, Dividend Policy



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayahnya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **Pengaruh Profitabilitas dan Cash Position Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. Adapun penyusunan proposal ini penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam menyelesaikan proposal ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu, pengetahuan dan biaya sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua saya yakni ayahanda saya Darwin dan ibunda saya Rima atas jerih payah dan doanya selama ini kepada penulis yang terus menjadi motivasi dan menyelesaikan studi strata I ini. Selanjutnya atas dorongan dan bantuan dari berbagai pihak secara moril dan material dalam penyelesaian proposal ini, maka penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada yang terhormat:


1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, MSc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt., Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Medan Area.

3. Ibu Siti Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Merangkap Gugus Jaminan Mutu.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M. Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan
5. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M. Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi
6. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Medan Area.
7. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, MSc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Medan Area.
8. Bapak H. Syahriandi., S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan proposal.
9. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan proposal ini.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih dan akhirnya dapat menyelesaikan proposal yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Medan, 03 Oktober 2022

Penulis


FADHILLA
(NPM:18832032)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Masalah	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Uraian Teoritis	6
2.1.1 <i>Deviden Payout Ratio</i>	6
2.1.1.1 Pengertian <i>Deviden Payout Ratio</i>	6
2.1.1.2 Jenis Jenis Dividen	7
2.1.1.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi <i>Deviden Payout Ratio</i>	9
2.1.1.4 Pengukuran <i>Deviden Payout Ratio</i>	10
2.1.2 <i>Return on Asset</i>	11
2.1.2.1 Pengertian <i>Return on Asset</i>	11
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return on Asset</i>	12
2.1.2.2 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return on Asset</i>	14
2.1.2.4 Pengukuran <i>Return on Asset</i>	15
2.1.3 <i>Cash Position</i>	15
2.1.2.1 Pengetian <i>Cash Position</i>	15
2.1.2.2 Sumber dan Penggunaan Kas	17
2.1.2.3 Jenis Jenis Kas	18

2.1.2.4 Pengukuran Nilai <i>Cash Position</i>	19
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kernagka Konseptual.....	20
2.4 Hipotesis Penelitian	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.2 Populasi dan Sampel	23
3.3.1 Populasi	23
3.3.2 Sampel.....	23
3.3 Definisi Variabel Penelitian	24
3.4 Jenis dan Sumber Data	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.6 Teknik Analisis Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan	31
4.2 Analisis Data	33
4.3 Pembahasan	40

BAB V HASIL PENELITIAN

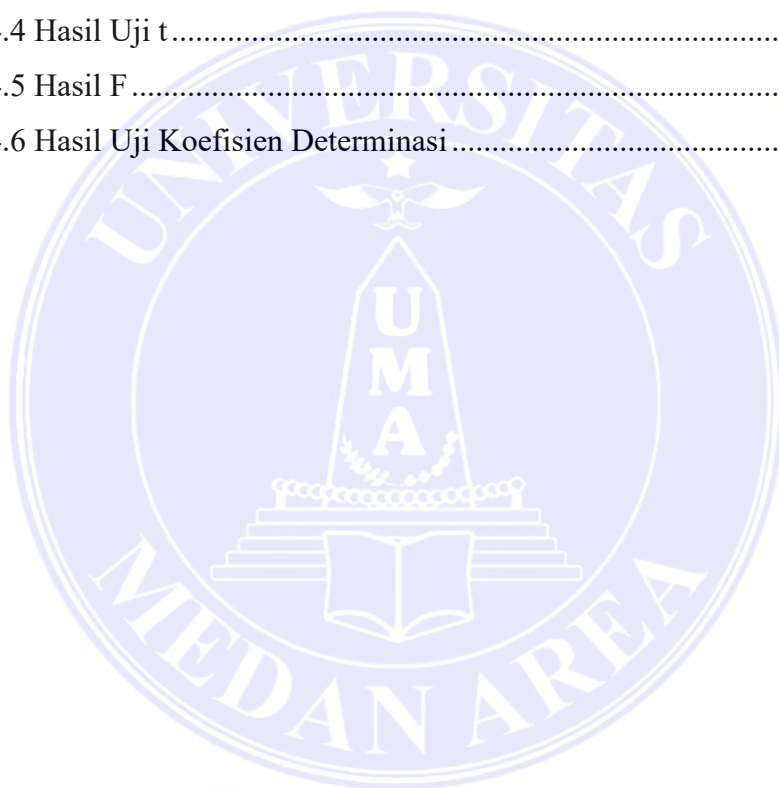
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	22
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Dagang di Bursa Efek Indonesia	24
Tabel 4.1 Sampel Perusahaan Dagang	33
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas	34
Tabel 4.3 Regresi Linier Berganda	36
Tabel 4.4 Hasil Uji t	37
Tabel 4.5 Hasil F	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	40



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konspetual	21
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Uji t	28
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Uji F	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	33
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	36



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar keuangan merupakan pasar yang menyediakan produk keuangan baik berupa aset fisik surat berharga atau valuta asing. Beberapa ahli menyebutkan bahwa, pasar keuangan adalah seluruh industri dan prosedur untuk menjembatani pembeli dan penjual instrumen keuangan. Pasar keuangan memiliki berbagai macam jenis salah satunya adalah pasar modal (*capital market*), pasar modal merupakan pasar yang diperjualbelikannya modal jangka panjang dalam bentuk surat berharga seperti obligasi dan saham jangka waktu surat berharga yang ditawarkan biasanya berumur lebih dari satu tahun Kasmir, (2017)

Pertumbuhan perekonomian suatu negara tidak dapat terpisahkan dari dunia investasi yang dapat diukur dengan mengetahui tingkat perkembangan pasar modal negara tersebut. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang dapat diperjual belikan berupa surat utang (obligasi), equity (saham), reksa dana, instrumen derivative maupun instrumen lainnya Arseto & Jufrizen, (2018).

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana intern atau internal financing Wahyuni & Hafiz, (2018).

Tujuan utama investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan pendapatan yang berupa dividen (*dividend yield*) maupun capital gain. Hubungannya dengan pendapatan dividen adalah para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relative stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Pembagian dividen yang stabil tersebut juga dapat mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam periode tertentu, dengan tingkat efektif dan efisien agar laba yang diperoleh dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu profitabilitas sering kali digunakan sebagai uji utama atas keefektifan operasi manajemen Jufrizen & Asfa, (2015).

Salah satu alat untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) adalah *Return On Assets*. Secara umum *Return On Assets* adalah salah satu alat ukur profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode Jufrizen et al, (2019).

ROA (*Return On Assets*) merupakan tingkat pengembalian atau laba yang dihasilkan dari pengelolaan asset maupun investasi perusahaan. Rasio ini biasa dipakai sebagai indikator akan profitabilitas perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan keseluruhan total aktiva pada perusahaan. *Return On Assets* dapat memberikan pengukuran yang memadai atas efektifitas keseluruhan perusahaan karena *Return On Assets* memperhitungkan penggunaan aktiva dan profitabilitas dalam penjualan. Dengan demikian, *Return On Assets* dapat dijadikan

salah satu indikator dalam pengambilan keputusan investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Maka semakin tinggi rasio ini maka akan semakin tinggi pula kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi Diaz & Jufrizen, (2014).

Pihak manajemen harus mampu membuat keputusan yang tepat untuk mengalokasikan sejumlah laba yang telah diperoleh oleh perusahaan karena bila keputusan dalam alokasi tersebut salah maka akan menimbulkan masalah keagenan. Laba ditahan dapat digunakan sebagai sumber pembiayaan internal. Namun jika laba yang ditahan semakin tinggi berarti pembayaran dividen akan semakin kecil dan begitu sebaliknya. Masalah keagenan juga potensial mengurangi keputusan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Alasannya karena pihak manajemen cenderung akan meningkatkan kesejahtraannya. Pembayaran dividen juga salah satu upaya untuk mengurangi masalah keagenan tersebut. Oleh karena itu, pihak manajemen harus mampu untuk memprediksi kebijakan dividen perusahaan

Perusahaan yang membagi dividen akan membutuhkan dana perusahaan secara tunai yang cukup besar. Oleh karena itu, pihak manajemen akan melihat kondisi likuiditas perusahaan untuk membagikan dividen secara tunai. Dalam penelitian ini, posisi likuiditas perusahaan terlihat dari cash position. Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam banyak kebijakan dividen karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar maka semakin besar posisi kas maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Posisi kas atau likuiditas perusahaan merupakan faktor yang penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Oleh karena dividen

merupakan “cash outflow”, maka makin kuat posisi kas perusahaan, berarti makin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen

Berdasarkan uraian diatas peneliti melihat fenomena adanya perbedaaan hasil penelitian. Peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul skripsi “**Pengaruh Profitabilitas, Cash Position Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Cash Position* berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Profitabilitas dan *Cash Position* secara bersama sama berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap kebijakan deviden pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Cash Position* terhadap kebijakan deviden pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas dan *Cash Position*, secara bersama sama terhadap kebijakan deviden pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan pengembangan diri dalam upaya memecahkan masalah dan persoalan nyata yang terjadi di dalam suatu perusahaan khususnya tentang Profitabilitas, *Cash Position*, secara bersama sama terhadap kebijakan deviden

2. Manfaat Praktisi

Menjadi referensi dan perusahaan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Memberikan kesempatan kepada peneliti lain bahwa perusahaan dapat menjadi sarana untuk pembelajaran melalui ilmiah

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Dividen Payout Ratio*

2.1.1.1 *Pengertian Dividen Payout Ratio*

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan persentase pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang akan dibayarkan sebagai dividen kas. Persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham dengan perbandingan antara *Dividen Per Share* (DPS) dan *Earning Per Share* (EPS).

Menurut Hery, (2018): “*Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai perlembar saham dengan laba perlembar saham. Rasio ini menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen”. Dengan begitu rasio ini digunakan sebagai salah satu proksi (pendekatan) dalam menetapkan kebijakan dividen yaitu saat mengambil keputusan.

Menurut Harmono, (2011) bahwa : “*Dividend Payout Ratio* merupakan rasio pembayaran dividen, ikut menentukan besarnya jumlah laba yang ditahan perusahaan harus dievaluasi dalam kerangka tujuan pemaksimalan kekayaan para pemegang saham. Jika marginal return para investor tidak berada pada kondisi indifferent antara dividen sekarang dengan capital gains”. Jika perusahaan itu kepemilikan sahamnya relatif tertutup, manajemen biasanya mengetahui dividen yang diharapkan oleh pemegang saham dan dapat bertindak dengan tepat. Dengan *Dividend Payout Ratio* yang rendah tentunya dapat diperkirakan apakah perusahaan akan menahan laba untuk kesempatan berinvestasi.

Menurut Murhadi, (2013) bahwa : “*Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan”. *Dividend Payout Ratio* ini berarti bahwa jumlah dividen per lembar saham setiap tahunnya yang dibayarkan akan berfluktuatif sesuai dengan perkembangan keuntungan netto yang diperoleh tiap tahunnya. Jadi, aspek utama dari kebijakan dividen perusahaan adalah menentukan alokasi laba yang tepat antara pembayaran dividen dengan penambahan saldo perusahaan.

Menurut Sartono, (2010) bahwa : “*Dividend Payout Ratio* adalah persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham”. Ratio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan. Semakin besar laba ditahan semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen.

2.1.1.2 Jenis-jenis Deviden

Terdapat beberapa jenis dividen yang dapat dibayarkan kepada para pemegang saham, tergantung pada posisi dan kemampuan perusahaan bersangkutan. Berikut ini adalah jenis - jenis dividen menurut Brigham & Houston, (2014) adalah sebagai berikut:

1. *Cash Dividend* (dividen tunai)

Cash dividend adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk uang tunai. Pada umumnya cash dividend lebih disukai oleh para pemegang saham dan lebih sering dipakai perseroan jika dibandingkan dengan jenis dividen yang lain.

2. *Stock Dividend* (dividen saham)

Stock dividend adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk saham, bukan dalam bentuk uang tunai. Pembayaran stock dividend juga harus disarankan adanya laba atau surplus yang tersedia, dengan adanya pembayaran dividen saham ini maka jumlah saham yang beredar meningkat, namun pembayaran dividen saham ini tidak akan merubah posisi likuiditas perusahaan karena yang dibayarkan oleh perusahaan bukan merupakan bagian dari arus kas perusahaan.

3. *Property dividend* (dividen barang)

Property dividend adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk barang (aktiva selain kas). *Property dividend* yang dibagikan ini haruslah merupakan barang yang dapat dibagi-bagi atau bagian-bagian yang homogeny serta penyerahannya kepada pemegang saham tidak akan mengganggu kontinuitas perusahaan.

4. *Scrip Dividend*

Scrip dividend adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk surat (scrip) janji hutang. Perseroan akan membayar sejumlah tertentu dan pada waktu tertentu, sesuai dengan yang tercantum dalam scrip tersebut. Pembayaran dalam bentuk ini akan menyebabkan perseroan mempunyai hutang jangka pendek kepada pemegang scrip.

5. *Liquidating dividend*

Liquidating dividend adalah dividen yang dibagikan berdasarkan pengurangan modal perusahaan, bukan berdasarkan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

2.1.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yang diterapkan oleh perusahaan. Menurut Horne & Wachowicz, (2013) faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan antara lain:

1. Kandungan Informasi.

Ketika laba jatuh dan perusahaan tidak memotong dividennya pasar mungkin akan lebih yakin pada saham perusahaan daripada jika dividen tiba-tiba dikurangi.

2. Keinginan untuk mendapatkan penghasilan.

Pada investor yang menginginkan penghasilan periodik tertentu lebih menyukai perusahaan yang dimiliki dividen stabil, walaupun kedua perusahaan tersebut mungkin memiliki pola laba dan pembayaran dividen jangka panjang yang sama.

3. Pertimbangan Institusional.

Dividen yang stabil mungkin menguntungkan dari sisi hukum untuk memungkinkan para investor institusi tertentu membeli saham biasa.

Sedangkan menurut Sartono, (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen ada lima yaitu:

1. Kebutuhan dana perusahaan

Kebutuhan dana perusahaan merupakan faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan kebijakan dividen karena posisi kas perusahaan harus diperhatikan.

2. Likuiditas perusahaan

Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam banyak kebijakan dividen karena dividen merupakan kas keluar bagi perusahaan, maka semakin

besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

3. Kemampuan meminjam

Perusahaan yang memiliki kemampuan meminjam lebih besar akan memiliki kemampuan untuk membayar dividen yang lebih besar pula.

4. Keadaan pemegang saham

Jika keadaan pemegang saham lebih besar berorientasi pada capital gain, maka dividend payout akan rendah, sehingga memungkinkan perusahaan untuk menahan laba untuk investasi yang profitable.

5. Stabilitas dividen

Bagi para investor faktor stabilitas dividen akan lebih menarik daripada dividend payout ratio yang tinggi.

2.1.1.4 Pengukuran *Dividend Payout Ratio*

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan persentase pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang akan dibayarkan sebagai dividen kas. Persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham dengan perbandingan antara *Dividen Per Share* (DPS) dan *Earning Per Share* (EPS).

Menurut Wahyuni & Hafiz, (2018) untuk menentukan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dapat digunakan rumus:

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

Sedangkan menurut (Fahmi, 2014) *Dividend payout ratio* (DPR) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

2.1.2 Return On Aset

2.1.2.1 Pengertian Return On Aset

Return on aset mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Assets* atau aset yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aset-aset perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Murhadi, (2013) "*Return on assets* mencerminkan seberapa besar return yang di hasilkan atas setiap rupiah uang yang di tanamkan dalam bentuk aset".

Menurut Fahmi, (2014) menyatakan bahwa : Rasio *return on invesment* (ROI) atau pengembalian investasi bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga di tulis dengan *return on total assets* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah di tanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan. dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang di tanamkan atau di tempatkan".

Sedangkan menurut Brigham & Houston, (2014) "Rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset (ROA) setelah bunga dan pajak." Semakin besar *return on aset* (ROA), berarti semakin efisien penggunaan aset perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aset yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan

dengan total aset (assets) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Aset*

Informasi tentang *return on assets* (ROA) memiliki tujuan dan manfaat bukan hanya bagi pemilik usaha dan manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepnetingan dengan perusahaan termaksud para investor dan pemegang saham.

Menurut Kasmir, (2017) tujuan perusahaan menggunakan rasio *rerurn on assets* (ROA) adalah :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut Kasmir, (2017) manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan rasio profitabilitas :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba perusahaan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Mengetahui produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut Hery, (2018) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk mengenal menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas memiliki tujuan tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja tapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan antara kepentingan dengan perusahaan.

2.1.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return On Aset*

Return on Asets merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut Riyanto, (2010) menyatakan adapun faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya *return on assets* (ROA), yaitu sebagai berikut:

1. *Profit Margin* yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*.

Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa profit margin adalah selisih antara *net sales* dengan *operating expenses*.

2. Tingkat Perputaran Aset usaha yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu.

Menurut Munawir, (2010) besarnya *return on assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aset yang digunakan untuk operasi)
2. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menentukan tinggi rendahnya *return on assets* (ROA) salah satunya profit margin. Yaitu pendapatan operasi bersih yang dibandingkan dengan penjualan bersih, dan selanjutnya tingkat perputaran aset usaha dengan melihat kecepatan perputaran aset dalam suatu periode.

2.1.2.4 Pengukuran *Return On Aset*

Return On Aset menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh asetnya untuk memperoleh laba. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aset perusahaan.

Menurut Sudana, (2015) *Return On Aset* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total assets}}$$

Sedangkan menurut (Fahmi, 2016) *Return On Investment* (ROI) diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning after taxes (EAT)}}{\text{Total assets}}$$

2.1.3 *Cash Position*

2.1.3.1 Pengertian *Cash Position*

Kas merupakan aktiva paling liquid, dimana dapat dipakai sebagai alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Sehingga kas disajikan pada urutan pertama dari aktiva. Hampir semua transaksi perusahaan pada akhirnya akan mempengaruhi perputaran kas. Pembelian tunai barang-barang akan menyebabkan terjadinya pengeluaran kas, sedangkan penjualan tunai akan mengakibatkan pertambahan kas. Oleh karena itu kas adalah aktiva yang penting dalam pengendalian intern yang baik atas kas mutlak harus dilakukan untuk menghindari kemungkinan penyalahgunaan dan penyelewengan.

Menurut IAI (2009, hal. 22) memberikan definisi mengenai kas sebagai berikut “Kas terdiri dari saldo kas (cash on hand) dan rekening giro. Setara kas adalah

investasi yang sifatnya liquid berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.”

Sedangkan menurut Soemarso, (2004) posisi kas didefinisikan sebagai berikut “Posisi kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya.”

Menurut Kamal, (2015) “Posisi kas dapat diartikan sebagai nilai uang kontan yang ada dalam perusahaan beserta pos-pos lain yang dalam jangka waktu dekat dapat diuangkan sebagai alat pembayaran kebutuhan financial yang mempunyai sifat paling tinggi tingkat likuiditasnya”

Selanjutnya menurut Halim & Kusufi, (2013) menyatakan bahwa, “Istilah kas menunjukkan uang tunai dan seluruh benda dan sumber-sumber lainnya yang segera tersedia untuk memenuhi kewajiban, termasuk dalam pengetahuan benda dan sumber-sumber lainnya antara lain simpanan dalam bentuk giro atau rekening koran di bank dan surat-surat berharga”

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa posisi kas merupakan pos aktiva dalam neraca yang paling liquid, maksudnya mudah dipergunakan sebagai alat pertukaran uang tunai dan bentuk-bentuk lainnya yang dapat diuangkan setiap saat apabila perusahaan membutuhkan.

2.1.3.2 Sumber dan Penggunaan Kas

Kas merupakan komponen aset lancar paling dibutuhkan guna membayar kebutuhan yang diperlukan. Jumlah uang kas yang ada di perusahaan harus diatur

sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Apabila uang kas terlalu banyak, sedangkan penggunaannya kurang efektif, akan terjadi uang mengganggu.

Menurut Munawir, (2010) menyatakan bahwa sumber penerimaan dan penggunaan kas dalam suatu perusahaan pada dasarnya berasal dari :

1. Hasil penjualan investasi jangka panjang, aktiva tetap baik yang berwujud maupun tidak berwujud (intangible asset) atau adanya penurunan aktiva tidak lancar yang diimbangi dengan penurunan kas.
2. Penjualan atau adanya emisi saham maupun adanya penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas.
3. Pengeluaran surat tanda bukti utang, baik jangka pendek (wesel) maupun utang jangka panjang (utang obligasi, utang hipotek atau utang jangka panjang lain) serta bertambahnya utang yang diimbangi dengan penerimaan kas.
4. Adanya penerimaan kas karena sewa, bunga atau deviden dari investasinya, sumbangan atau hadiah maupun adanya pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada periode-periode sebelumnya.

Sedangkan menurut Mulyadi, (2014) Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama: penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lain ya yang dapat menambah kas perusahaan

2.1.3.3 Jenis Jenis Kas

Dalam aktivitas perusahaan, kas merupakan aktiva yang paling lancar dalam arti istilah kas sehari-hari dapat disamakan dengan uang tunai yang dapat dijadikan sebagai alat pembayaran yang sah, serta merupakan dasar pengukuran dan pencatatan semua data transaksi. Kas terdiri dari uang tunai berupa uang logam dan uang kertas, pos wesel, kasir cek, cek perjalanan, cek pribadi serta dana yang disimpan di bank yang pengambilannya tidak dibatasi oleh bank atau perjanjian yang lain.

Menurut Sudana, (2015) Yang termasuk kedalam kas adalah sebagai berikut:

1. Kas yang ada di perusahaan yang terdiri dari: penerimaan kas yang belum disetor ke bank yang berupa uang tunai, pos wesel, cek pribadi, kasir cek, dan bank draft, serta uang kas yang dibutuhkan untuk melakukan pembayaran-pembayaran tunai (dana kas kecil)
2. Kas disimpan di bank, yang berupa simpanan di bank yang berbentuk rekening giro. Rekening giro dapat digolongkan sebagai saldo kas karena paddasarnya fungsinya sama dengan kas yang ada di perusahaan

Menurut Munawir, (2010) yang termasuk ke dalam pengertian kas antara lain:

1. Uang Tunai
2. Cek, Giro bilyet
3. Giro Pos
4. Wesel pos
5. Deposit in Bank
6. Bukti Transfer Uang

2.1.3.4 Pengukuran Nilai Cash Position

Posisi kas adalah hal yang sangat menjadi pertimbangan semua perusahaan sebelum pengambilan keputusan dalam penentuan besaran dividen yang dibayarkan. Kemampuan besarnya perusahaan dalam pembayaran dividen adalah cerminan dari seberapa kuat posisi kas perusahaan tersebut. Namun terlalu besarnya posisi kas dalam perusahaan bisa juga dianggap sebagai hal yang negatif dari pada investor. Brigham & Houston, (2014) memproksikan posisi kas kedalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Position} = \frac{\text{Cash}}{\text{Total assets}}$$

(Munawir, 2010) memproksikan posisi kas kedalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Position} = \frac{\text{Cash}}{\text{Total assets}}$$

2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut ini ditunjukkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 2.2. berikut ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

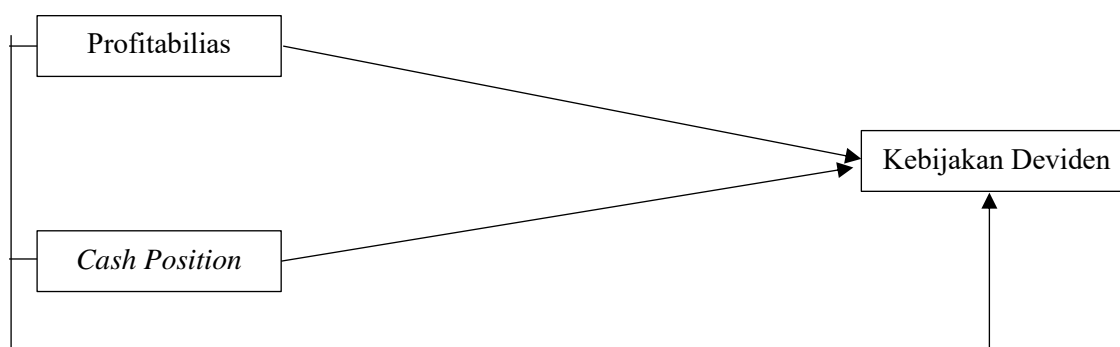
Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
(Adnan, Gunawan, & Candarasari, 2014)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Growth, Dan Free Cash Flow Terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan Dengan Mempertimbangkan Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening	Penelitian ini menyimpulkan bahwa profitability tidak berpengaruh terhadap dividend payout ratio, leverage berpengaruh negatif terhadap dividend payout ratio, growth berpengaruh negatif terhadap dividend payment ratio, free cash flow berpengaruh positif terhadap dividend payout ratio, tidak ada pengaruh positif probitability terhadap corporate governance, leverage positif mempengaruhi corporate governance, growth tidak berpengaruh positif terhadap corporate governance, free cash flow tidak berpengaruh terhadap corporate

Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		governance, corporate governance tidak berpengaruh terhadap dividend payout ratio, dan corporate governance diterima untuk ditambahkan dalam model sebagai variabel intervening
(Lesati, 2017)	Profitability, Growth Opportunities, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen	Hasil regresi menunjukkan bahwa profit margin, return on asset, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik, dan growth opportunities berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap kebijakan dividen. Sedangkan return on equity dan leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen
(Sari & Sudjarni, 2015)	Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei	Hasil penelitian Likuiditas (CR), Leverage (DER), Growth (TA) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan maufaktur di Bursa Efek Indonesia dan Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan maufaktur di Bursa Efek Indonesia

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

.Dari uraian diatas, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. *Cash Position* berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Profitabilitas, *Cash Position* secara bersama sama berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015) Pendekatan assosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh *economic value added* dan *market value added* terhadap *return* saham

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses data pada website www.idx.co.id

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember 2021 sampai dengan April 2022. Untuk rincian pelaksanaan penelitiandapat di liat pada tabel berikut

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	■																											
2	Bimbigan Proposal			■																									
3	Seminar Proposal				■																								
4	Perbaikan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
5	Seminar Hasil																	■											
6	Penyusunan Skripsi																					■	■	■	■				
7	Sidang Meja Hijau																									■			

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membntuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Menurut populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang berjumlah 24 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi. Dalam penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2016-2020.
2. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2016-2020.
3. Perusahaan tersebut tidak mengalami kerugiaan

4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai tahun 2020.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	Sumber Alfadia Trijaya Tbk
3	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
4	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
5	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
6	RANC	Supra Boga Lestari Tbk

Sumber : www.idx.co.id (2022)

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan.

3.3 Definisi Variabel Penelitian

1. Variabel Dependent (Y)

Variabel yang di pengaruhi atau terikat karena adanya variabel independen. Yang termasuk variabel dependen adalah kebijakan dividen

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

2. Variabel Independent (X)

Variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain atau yang menjadi sebab timbulnya variabel independen. Yang termasuk variabel independen ditandai dengan simbol X adalah:

a. Profitabilitas (X1)

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{total assets}}$$

b. *Cash Position* (X2)

$$\text{Cash Position} = \frac{\text{Cash}}{\text{total assets}}$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang terfokus pada perusahaan dagang di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2016 sampai tahun 2020.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada perusahaan dagang di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, menurut (Juliandi et al., 2015) “analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah regresi linear berganda:

3.6.1 Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan profitabilitas dan *cash position* terhadap kebijakan deviden periode sebelumnya dinaikkan atau di turunkan. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel dependent (kebijakan deviden)

α = Konstanta

β = Koefesien Regresi

X_1 = Variabel independent (profitabilitas)

X_2 = Variabel independent (*cash position*)

ε = Standart Error

Sebelum melakukan uji regresi berganda dilakukan uji persyaratan regresi yang disebut dengan uji asumsi klasik. Uji asumi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.” (Juliandi et al., 2015). Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam pengujian regresi meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedastisitas.

3.6.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 ($\alpha = 5\%$)).

3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan ketentuan menurut (Juliandi et al., 2015):

1. Jika nilai *tolerance* < 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
2. Jika nilai *tolerance* > 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas yang serius.

3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar pengambilan keputusan menurut (Juliandi et al., 2015) adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Menurut (Juliandi et al., 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah

secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1, X_2 berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f.

3.6.2.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas.

Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap:

1. Bentuk pengujian

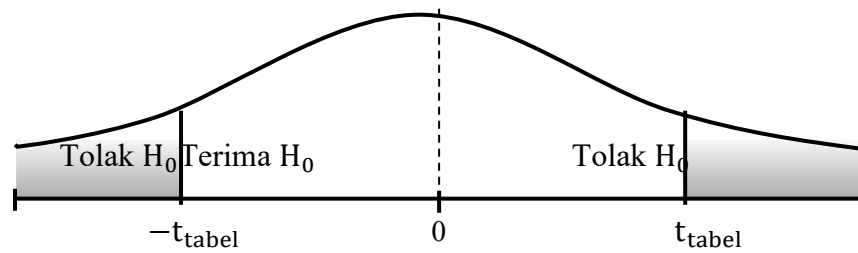
H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H_a : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $ds = n - k$

H_0 ditolak : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Uji t

3.6.2.2 Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h = Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota sampel

1. Bentuk pengujian

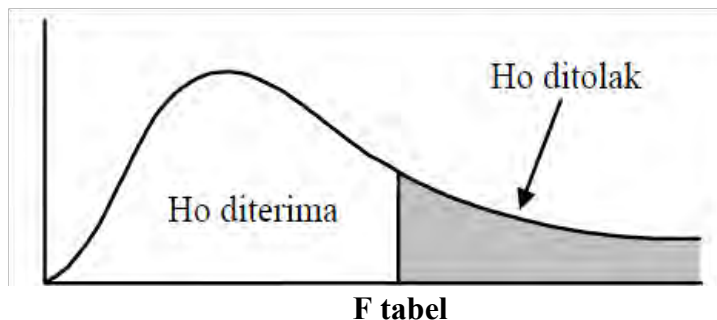
H₀: rs = 0, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

H₀: rs ≠ 0, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X)

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika -F_{hitung} < F_{tabel}, maka berpengaruh signifikan

Jika F_{hitung} > F_{tabel}, maka berpengaruh tidak signifikan.



Gambar 3-2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

3.6.3 Koefisien Detirminasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan *cash position* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Secara parial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Secara parial *cash position* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Secara simultan profitabilitas dan *cash position* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel independen lainnya diluar profitabilitas dan *cash position*. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk melakukan penelitian perusahaan dengan karakteristik yang lebih beragam, dengan demikian hasil yang diperoleh bisa mewakili untuk diambil kesimpulan dengan membandingkan dari beberapa sektor yang berbeda selain dari perusahaan industri konsumsi, dan penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan

data *time series* yang lebih panjang periode waktunya, sehingga hasilnya diharapkan semakin akurat.

2. Perusahaan diharapkan meningkatkan profitabilitas perusahaan dikarenakan semakin tinggi profitabilitas maka deviden yang dibagikan kepada investor akan semakin besar.
3. *Cash Position* yang tinggi cenderung membagikan dividen daripada perusahaan sehingga diharapkan perusahaan untuk meningkatkan *cash position* perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. A., Gunawan, B., & Candarasari, R. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Growth dan Free Cash Flow Terhadap Dividend Payout Ratio dengan Mempertimbangkan Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening. *JAAI: Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 18(2), 89–100.
- Agustina, N. (2020). Pengaruh Cash Position Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Sektor Agrikultur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 586–598.
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Assets dan Current Ratio Terhadap Deviden Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemenen*, 1(1), 15–30.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Diaz, R., & Jufrizen, J. (2014). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 14(2), 127–134.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2013). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo Monoratom.
- Horne, V., & Wachowicz. (2013). *Prinsip - Prinsip Manejemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ihwandi, L. R. (2019). Pengaruh Cash Ratio, ROA, DER, Pertumbuhan Perusahaan dan Invesment Opportunity Set Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 1–15.
- Jufrizen, J., & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2), 1–19.
- Jufrizen, J., Sari, M., Radiman, R., Muslih, M., & Putri, A. M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt To Equity Ratio dan Kepemilikan Instutisional Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan

Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.29406/jmm.v15i1.1376>

Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.

Kamal, M. B. (2015). Pengaruh Kepemimpinan dan Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 15(1), 61–70.

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lesati, D. (2017). Profitability, Growth Opportunity, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, 2(1), 227–240.

Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.

Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valiulasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.

Sari, K. A. N., & Sudjarni, L. K. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(10), 3346–3374.

Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.

Soemarso, S. R. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.

Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. H. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA Terhadap DPR Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jesya: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 1(2), 25–42. Retrieved from 10.36778/jesya.v1i2.18

LAMPIRAN I**DATA PENELITIAN**

Kode	DPR				
	2016	2017	2018	2019	2020
ACES	6384.03	6175.74	6839.51	8101.60	7253.09
AMRT	11986.61	29102.54	5770.49	3997.04	21195.86
CSAP	643.23	827.93	1001.56	1418.71	743.35
ERAA	642.72	488.72	56.88	1562.75	15.08
MIDI	635.59	1656.34	558.48	679.05	879.34
RANC	156.38	324.63	244.84	308.80	901.44

Kode	ROA				
	2016	2017	2018	2019	2020
ACES	18.92605	17.627325	18.346927	15.412008	10.091122
AMRT	2.843918	1.1767786	2.9253223	4.7468871	4.1911662
CSAP	1.759943	1.7325324	1.5489119	1.0400045	0.7985147
ERAA	3.525036	3.9119987	7.0121176	3.3400997	5.9865303
MIDI	4.600563	2.1076174	3.2086562	4.0692871	3.3808808
RANC	5.484189	4.6870725	5.5270106	5.8230166	5.7615072

Kode	Cash Position				
	2016	2017	2018	2019	2020
ACES	0.19	0.20	0.15	0.19	0.31
AMRT	0.05	0.03	0.09	0.16	0.15
CSAP	0.02	0.02	0.01	0.01	0.01
ERAA	0.08	0.04	0.00	0.06	0.18
MIDI	0.05	0.05	0.04	0.05	0.04
RANC	0.14	0.21	0.27	0.27	0.21

LAMPIRAN 2

OUTPUT SPSS

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
DPS	4018.4110	6597.33906	30
ROA	5.7203	5.15069	30
CP	.1093	.09120	30

Correlations				
		DPS	ROA	CP
Pearson Correlation	DPS	1.000	.099	.043
	ROA	.099	1.000	.561
	CP	.043	.561	1.000
Sig. (1-tailed)	DPS	.	.301	.410
	ROA	.301	.	.001
	CP	.410	.001	.
N	DPS	30	30	30
	ROA	30	30	30
	CP	30	30	30

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CP, ROA ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: DPS			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.100 ^a	.010	-.063	6803.02295	.010	.136	2	27	.873	1.294
a. Predictors: (Constant), CP, ROA										
b. Dependent Variable: DPS										

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12631322.737	2	6315661.368	.136	.873 ^b
	Residual	1249590275.688	27	46281121.322		
	Total	1262221598.425	29			
a. Dependent Variable: DPS						
b. Predictors: (Constant), CP, ROA						

Coefficients ^a														
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3361.392	2069.442		1.624	.116	-884.754	7607.537						
	ROA	139.583	296.386	.109	.471	.641	-468.550	747.716	.099	.090	.090	.685	1.460	

	CP	-	16739.5	-.018	-.077	.939	-	33053.13	.043	-.015	-.015	.685	1.460
		1293.66	88				35640.45	8					
		0					7						

a. Dependent Variable: DPS

Collinearity Diagnostics ^a						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	ROA	CP
1	1	2.558	1.000	.05	.04	.04
	2	.259	3.140	.91	.32	.07
	3	.182	3.746	.05	.64	.89

a. Dependent Variable: DPS

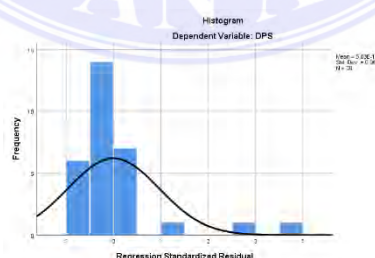
Casewise Diagnostics ^a				
Case Number	Std. Residual	DPS	Predicted Value	Residual
7	3.765	29102.54	3487.2894	25615.25058

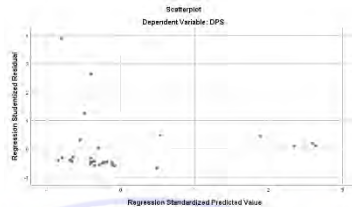
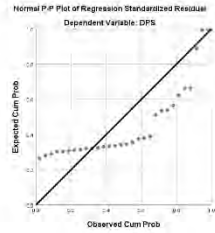
a. Dependent Variable: DPS

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3460.1211	5757.8965	4018.4110	659.97186	30
Std. Predicted Value	-.846	2.636	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	1359.162	3627.228	2041.166	691.140	30
Adjusted Predicted Value	1641.6520	5519.6001	4022.7266	762.63677	30
Residual	-4282.98633	25615.25000	.00000	6564.24557	30
Std. Residual	-.630	3.765	.000	.965	30
Stud. Residual	-.673	3.899	.000	1.000	30
Deleted Residual	-4899.53662	27460.88867	-4.31563	7052.08953	30
Stud. Deleted Residual	-.666	5.787	.079	1.301	30
Mahal. Distance	.191	7.277	1.933	2.096	30
Cook's Distance	.000	.365	.024	.069	30
Centered Leverage Value	.007	.251	.067	.072	30

a. Dependent Variable: DPS

Charts





NPART TESTS
 /K-S(NORMAL)=PRE_1
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4018.4110000
	Std. Deviation	659.97185773
Most Extreme Differences	Absolute	.332
	Positive	.332
	Negative	-.199
Test Statistic		.332
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

```
COMPUTE LN_Y=LN(Y).
EXECUTE.
COMPUTE LN_X1=LN(X1).
EXECUTE.
COMPUTE LN_X2=LN(X2).
EXECUTE.
```

Warning # 602
 The argument for the natural log function is less than or equal to zero. The result has been set to the system-missing value.
 Command line: 52 Current case: 18 Current splitfile group: 1

```
REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
```

```

/DEPENDENT LN_Y
/METHOD=ENTER LN_X1 LN_X2
/SCATTERPLOT=( *SRESID , *ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3)
/SAVE PRED.

```

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
LN_Y	7.2361	1.64164	29
LN_X1	1.3986	.82904	29
LN_X2	-2.6097	1.05609	29

Correlations				
		LN_Y	LN_X1	LN_X2
Pearson Correlation	LN_Y	1.000	.126	.029
	LN_X1	.126	1.000	.833
	LN_X2	.029	.833	1.000
Sig. (1-tailed)	LN_Y	.	.258	.441
	LN_X1	.258	.	.000
	LN_X2	.441	.000	.
N	LN_Y	29	29	29
	LN_X1	29	29	29
	LN_X2	29	29	29

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LN_X2, LN_X1 ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: LN_Y			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.187 ^a	.035	-.039	1.67371	.035	.469	2	26	.631	.924
a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1										
b. Dependent Variable: LN_Y										

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.626	2	1.313	.469	.631 ^b
	Residual	72.834	26	2.801		
	Total	75.460	28			
a. Dependent Variable: LN_Y						
b. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1						

Coefficients ^a													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.304	2.301		2.305	.029	.574	10.034					
	LN_X1	.660	.690	.333	.957	.348	-.758	2.078	.126	.184	.184	.306	3.269
	LN_X2	-.387	.541	-.249	-.714	.481	-1.500	.726	.029	-.139	-.138	.306	3.269

a. Dependent Variable: LN_Y

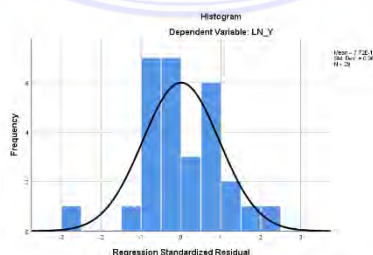
Collinearity Diagnostics ^a						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	LN_X1	LN_X2
1	1	2.633	1.000	.00	.01	.01
	2	.356	2.722	.00	.12	.05
	3	.011	15.263	1.00	.87	.95

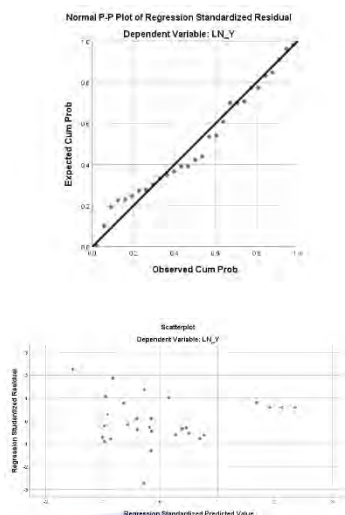
a. Dependent Variable: LN_Y

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	6.7693	7.9575	7.2361	.30624	29
Std. Predicted Value	-1.524	2.356	.000	1.000	29
Standard Error of Predicted Value	.319	.813	.520	.140	29
Adjusted Predicted Value	6.2392	7.6876	7.2134	.31650	29
Residual	-4.43496	3.50925	.00000	1.61283	29
Std. Residual	-2.650	2.097	.000	.964	29
Stud. Residual	-2.743	2.249	.006	1.011	29
Deleted Residual	-4.75094	4.03940	.02268	1.77547	29
Stud. Deleted Residual	-3.190	2.458	.003	1.079	29
Mahal. Distance	.054	5.648	1.931	1.555	29
Cook's Distance	.000	.255	.034	.056	29
Centered Leverage Value	.002	.202	.069	.056	29

a. Dependent Variable: LN_Y

Charts





NPART TESTS
 /K-S (NORMAL) =PRE_2
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7.2361268
	Std. Deviation	.30623919
Most Extreme Differences	Absolute	.181
	Positive	.181
	Negative	-.122
Test Statistic		.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.216 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7366168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Set Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas_ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1647 /FEB.1/06.5/IV/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : FADHILLA
N P M : 188320327
Program Studi : Manajemen


Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Profitabilitas Dan Cash Position Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 16 April 2022
Ketua Program Studi Manajemen


Nindya Yunita, S.Pd, M.Si